



PENGARUH KUALITAS SISTEM, INFORMASI DAN PELAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH

Khazanatul Israr¹ dan Asep Ajidin²

¹ Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

² Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi

Korespondensi: kz.israr@gmail.com

Diterima : 20 Juni 2022
Disetujui : 01 Agustus 2022
Diterbitkan : 31 Agustus 2022

ABSTRAK

Para pengelola perguruan tinggi dituntut mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi jika tidak ingin tergulung oleh eradigital disruption. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, dengan Kepuasan Mahasiswa sebagai variabel dependen. Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif menggunakan data primer. Metode penelitian menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Angkatan Tahun 2021 yang berjumlah 652 orang mahasiswa. Seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Data diolah menggunakan Aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS) untuk hasil analisis regresi berganda dan uji residual. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial kualitas system, kualitas informasi dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Dan juga secara simultan kualitas system, kualitas informasi dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Kata Kunci: kualitas pelayanan, kepuasan mahasiswa, sistem informasi akademik.

ABSTRACT

Higher education managers are required to keep abreast of developments in information and communication technology if they do not want to be swept up in the era of digital disruption. This study aims to analyze the factors that influence satisfaction with the use of the Academic Information System (SIKAD) in Payakumbuh State Agricultural Polytechnic students, with Student Satisfaction as the dependent variable. This type of research is a quantitative method using prime data. The research method uses a survey method. The population in this study were the students of the Payakumbuh State Agricultural Polytechnic Class of 2021, amounting to 652 students. The entire population is used as a sample. The data was processed using the Statistical Package for Social Science (SPSS) application for the results of multiple regression analysis and residual tests. The results of this study prove that partially system quality, information quality and service quality have a positive and significant effect on student satisfaction. And also, simultaneously system quality, information quality and service quality have a positive and significant effect on student satisfaction.

Keywords: service quality, student satisfaction, academic information system.



PENDAHULUAN

Tantangan dunia di era teknologi revolusi 4.0 juga semakin berat dan meningkat, yang ditandai dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat memunculkan inovasi baru yang berpengaruh pada beberapa sektor, seperti ekonomi, budaya dan sosial. Peran manusia tergeser oleh teknologi sehingga mengubah cara kerja, bekerja, dan berhubungan satu dengan yang lain (Tritularsih & Sutopo, 2017)

Pendidikan tinggi harus makin dipacu dengan berbasis teknologi sehingga perguruan tinggi dapat memberikan dampak responsif terhadap perkembangan revolusi industri 4.0. Para pengelola perguruan tinggi dituntut mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi jika tidak ingin tergulung oleh eradigital disruption. Perkembangan teknologi digital sangat cepat sehingga tidak terhindarkan lagi untuk diterapkan di segala bidang. Selain Sistem informasi, kompetensi dan produktivitas para dosen harus terus ditingkatkan, (Fauzi, 2019)

Salah satu langkah utama yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi adalah memperbaiki pengelolaan data kampus dan informasi yang harus tersampaikan dengan baik untuk kalangan pendidik maupun yang di didik. Dengan adanya Sistem Informasi yang handal akan meningkatkan daya saing terhadap kompetitor dan daya tarik bagi calon mahasiswa. (Sevima, 2018). Hal tersebut dilakukan oleh Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh (Politani) sebagai perguruan tinggi vokasional dengan ikut berbenah agar dapat bertahan dalam kompetisi di era industri 4.0 tersebut dengan menerapkan penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam pelayanan akademik.

Hayati et al., (2018)., sistem informasi akademik (SIKAD) merupakan layanan akademik yang diperuntukan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan catatan akademik selama proses perkuliahan. Dan dapat dinyatakan Sstem Informasi Akademik merupakan system yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara online.

Penerapan sistem informasi akademik telah dijalankan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dari tahun 2019. Untuk penilaian SIKAD tersebut tetap memerlukan evaluasi, dengan tujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi dan teknologi tersebut dapat diterima oleh pengguna (mahasiswa) dengan baik serta untuk mengetahui apakah mahasiswa sebagai user merasa puas dengan infomasi dan kinerja dari sistem tersebut. Pelaksanaan monitoring



dan evaluasi (monev) terhadap SIAKAD menjadi kebutuhan yang penting dan untuk mendapatkan penilaian secara obyektif tentang keberhasilan atau kegagalan sistem informasi yang telah digunakan tersebut.

Bertitik tolak dari permasalahan diatas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan cakupan seluruh populasi. Survey adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu dengan menggunakan kuisisioner dan bersifat kuantitatif. Kuisisioner dibagikan langsung oleh Peneliti kepada seluruh mahasiswa Angkatan Tahun 2021 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, yang juga merupakan sampel dalam penelitian ini. Bentuk kuisisioner yang dibagikan adalah jenis kuisisioner tertutup dalam bentuk *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Angkatan Tahun 2021 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh yang berjumlah 652 orang mahasiswa.

Peneliti memilih mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Angkatan Tahun 2021 sebagai objek penelitian dengan alasan mahasiswa Angkatan tahun 2021 sudah secara *full* (penuh) telah menggunakan SIAKAD sebagai system informasi akademik mulai saat yang bersangkutan menjadi calon mahasiswa baru dengan ikut seleksi mendaftar melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru (PMB).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) yang merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, dan variabel independen (variabel bebas) yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengukuran sikap, pendapat dan persepsi mahasiswa dengan skala *likert* dengan lima angka penilaian yaitu dengan skor 1 sampai 5, dimana skor 5 (SS = Sangat Setuju), skor 4 (S = Setuju), skor 3 (R = Ragu-ragu), skor 2 (TS = Tidak Setuju) dan skor 1 (STS = Sangat Tidak Setuju)

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dan uji residual untuk moderating variabel. Data penelitian ini diolah



dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari bentuk pengaruh secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini disampaikan dalam rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat = (Kepuasan Mahasiswa)

a = konstanta

b₁, b₂,...b_n = koefisien regresi

X₁ = Kualitas sistem

X₂ = Kualitas Informasi

X₃ = Kualitas pelayanan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas kuesioner kepuasan mahasiswa dalam menggunakan SIAKAD dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Hasil uji validitas kuesioner kepuasan mahasiswa dalam menggunakan SIAKAD

Variabel	Pernyataan	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
Kualitas Sistem (X ₁)	1. SIAKAD fleksibel dalam penggunaan, bisa diakses kapan saja dan dimana saja	0,349	0,581	Valid
	2. SIAKAD sangat mudah digunakan baik menu ataupun konten	0,349	0,576	Valid
	3. SIAKAD memiliki keandalan sistem serta mudah dipelajari oleh orang yang baru pertama kali menggunakannya	0,349	0,531	Valid
	4. SIAKAD aman digunakan (misal: penggunaan <i>username</i> dan <i>password</i>)	0,349	0,527	Valid
	5. Akses SIAKAD cepat	0,349	0,635	Valid
Kualitas Informasi (X ₂)	1. SIAKAD menyediakan informasi yang lengkap	0,349	0,557	Valid
	2. Informasi yang ada di SIAKAD mudah dipahami/dimengerti	0,349	0,575	Valid
	3. SIAKAD menyediakan format informasi yang simpel, tepat, dan akurat	0,349	0,465	Valid
	4. SIAKAD menghasilkan informasi tepat waktu	0,349	.682	Valid
	5. SIAKAD memberikan/menyediakan informasi yang relevan, sesuai dengan kebutuhan user/mahasiswa	0,349	0,630	Valid
Kualitas Pelayanan (Admin) SIAKAD (X ₃)	1. Pelayanan SIAKAD dapat dirasakan langsung oleh user/mahasiswa	0,349	0,452	Valid
	2. SIAKAD mampu memberikan layanan yang baik/tepat ke pengguna/user/mahasiswa	0,349	0,562	Valid



	3. Admin SIAKAD dapat merespon secara cepat dalam menangani berbagai masalah (misal: <i>error</i> , koneksi intra/internet)	0,349	0,688	Valid
	4. Ada jaminan terhadap kelancaran akses layanan SIAKAD	0,349	0,642	Valid
	5. Admin SIAKAD responsif dan cepat menanggapi keluhan user/mahasiswa	0,349	0,722	Valid
Kualitas Pelayanan (Y)	1. Saya puas terhadap kemudahan dengan adanya SIAKAD	0,349	0,583	Valid
	2. Data yang ada di SIAKAD terjamin keamanan dan kerahasiaannya	0,349	0,643	Valid
	3. SIAKAD mudah digunakan, informatif, dan sangat bermanfaat bagi user/mahasiswa	0,349	0,665	Valid
	4. SIAKAD sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan user/mahasiswa	0,349	0,612	Valid
	5. Saya puas terhadap layanan admin SIAKAD	0,349	0,861	Valid

Sumber: SPSS ver.25, Data Primer 2022.

Berdasarkan hasil uji validitas yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item penelitian, maka didapatkan hasil dengan nilai r_{tabel} yang diperoleh melalui rumus $df = n-2$, dengan jumlah responden 32 mahasiswa sehingga diperoleh nilai 0,3489. r_{tabel} untuk variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan sebesar 0,349. Dari hasil uji validasi hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga kuisisioner dinyatakan valid. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil Uji Realibilitas Kuesioner

Standar yang digunakan dalam menentukan *reliable* atau tidaknya suatu instrumen penelitian, salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} terhadap r_{table} pada taraf harga 95% (signifikan 5%). Penelitian ini melihat reliabel berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, tingkat reliabilitas instrumen dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Tingkat reliabel berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*

<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
$\geq 0,20$ s.d 0,40	Agak Reliabel
$\geq 0,40$ s.d 0,60	Cukup Reliabel
$\geq 0,60$ s.d 0,80	Reliabel
$\geq 0,80$ s.d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Sekaran, 1992.

Hasil uji reliabilitas variabel kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), kualitas pelayanan (X_3), dan kepuasan mahasiswa (Y) dapat dilihat pada **Tabel 3**.

**Tabel 3.** Hasil uji reliabilitas kuesioner kepuasan mahasiswa dalam menggunakan SIAKAD.

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Kualitas sistem (X ₁)	0,781	5	Reliabel
2	Kualitas informasi (X ₂)	0,795	5	Reliabel
3	Kualitas pelayanan (X ₃)	0,814	5	Sangat Reliabel
4	Kepuasan mahasiswa (Y)	0,848	5	Sangat Reliabel

Sumber: SPSS ver.25, Data Primer 2022.

Hasil uji reliabilitas berdasarkan **Tabel 3** memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* >0,60. Variabel Kualitas sistem (X₁) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,781, artinya memiliki tingkat reliabel karena berada diantara 0,60-0,80. Variabel Kualitas informasi (X₂) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,795, artinya memiliki tingkat reliabel karena berada diantara 0,60-0,80. Variabel Kualitas pelayanan (X₃) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,814, artinya memiliki tingkat sangat reliabel karena berada diantara 0,80-1,00. Variabel Kualitas pelayanan (Y) memiliki nilai 0,848, artinya memiliki tingkat sangat reliabel karena berada diantara 0,80-1,00. Hasil uji reliabilitas kuesioner ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2018) yang mengatakan bahwa perhitungan reliabilitas melihat nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi 0,05 apabila $r_{hitung} > 0,60$ maka item penelitian reliabel.

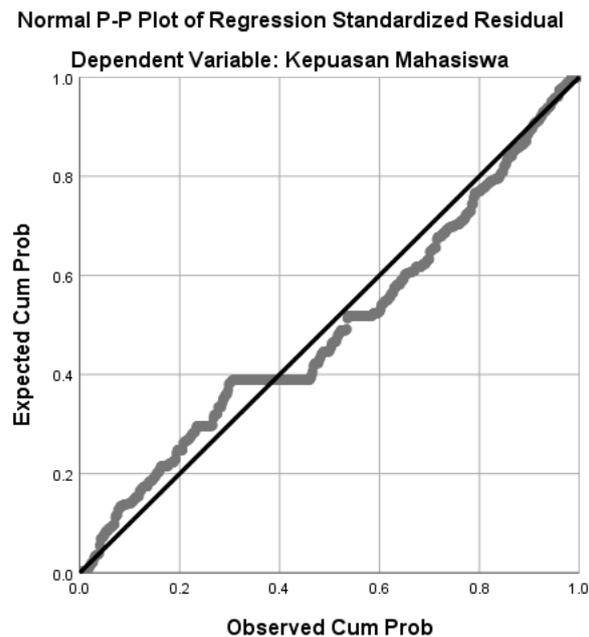
Hasil Uji Asumsi Model Regresi Berganda Penelitian

Uji asumsi dasar yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, dan uji asumsi klasik terdiri dari uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Uji autokorelasi tidak dilakukan karena data penelitian bukan data *time series*, tapi data *cross section* (survei kuisisioner).

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian dari analisis grafik dapat dilihat pada **Gambar 1**.

Berdasarkan **Gambar 1** hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti dengan grafik terlihat bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini berarti variabel kualitas sistem (X₁), kualitas informasi (X₂), dan kualitas pelayanan (X₃) berdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: SPSS ver.25, Data Primer 2022.

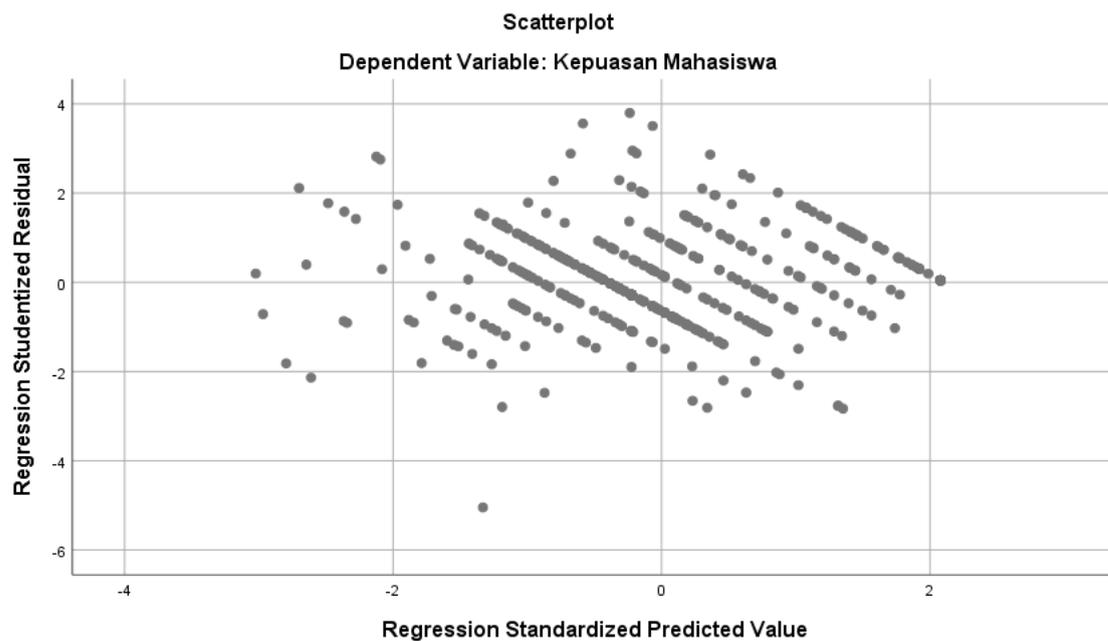
Gambar 1. Hasil uji normal P-Plot

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik *scatterplot*. Hasil analisis model regresi pada uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* dapat dilihat pada **Gambar 2**.

Hasil uji heteroskedastisitas pada **Gambar 2** menunjukkan bahwa titik-titik atau data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Pola seolah-olah ada garis diagonal, mengidentifikasi bahwa data banyak, sehingga sebarannya saling berhimpitan. Hasil uji heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.



Sumber: SPSS ver.25, Data Primer 2022

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi yang baik terpenuhi. Hasil uji heteroskedastisitas sesuai dengan pernyataan Ghozali (2018), apabila data menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil uji lanjut heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui analisis korelasi *spearman's rho* pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Hasil uji heteroskedastisitas dengan korelasi *Spearman's rho*

Variabel	<i>Spearman's rho</i>
Kualitas Sistem (X_1)	0,913
Kualitas Informasi (X_2)	0,733
Kualitas pelayanan (X_3)	0,831

Sumber: SPSS ver.25, Data Primer 2022.

Berdasarkan **Tabel 4** dapat diketahui korelasi antara variabel kualitas sistem (X_1) dengan *unstandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,913. Korelasi antara variabel kualitas informasi (X_2) dengan *unstandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,733, dan korelasi antara variabel kualitas pelayanan (X_3) dengan *unstandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,831. Karena ketiga nilai signifikansi korelasinya jauh lebih dari 0,05.



Hasil penelitian menggunakan analisis uji korelasi *spearman's rho* dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Priyatno (2010), mengatakan bahwa nilai signifikansi uji korelasi *spearman's rho* yang lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai *tolerance* yaitu jika nilai *tolerance* $>0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *tolerance* $<0,10$ maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF yaitu jika nilai VIF <10 , maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai VIF >10 , maka terjadi multikolinieritas (Hatmawan dan Riyanto, 2020). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Hasil uji multikolinieritas

Model	<i>Tolerance</i>	VIF
Kualitas sistem (X_1)	0,387	2.584
Kualitas informasi (X_2)	0,398	2.510
Kualitas pelayanan (X_3)	0,463	2.161

Sumber: SPSS ver.25, Data Diolah 2022.

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa variabel kualitas sistem memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,387 > 0,1$ dan VIF $2,584 < 10$, artinya variabel kualitas sistem (X_1) tidak terjadi multikolinieritas. Variabel kualitas informasi (X_2) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,398 > 0,1$ dan nilai VIF $2,510 < 10$, dengan artian variabel kualitas informasi (X_2) tidak terjadi multikolinieritas. Variabel kualitas pelayanan (X_3) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,463 > 0,1$ dan nilai VIF $2,161 < 10$.

Hasil olah data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis uji multikolinieritas menunjukkan model regresi variabel kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) terbebas dari multikolinieritas baik dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Kesimpulan ini sejalan dengan pendapat Riyanto dan Hatmawan (2020) yang menyatakan bahwa, suatu data penelitian akan terbebas dari multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .



Analisis Model Regresi Berganda Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) terhadap kepuasan mahasiswa (Y) dalam menggunakan SIAKAD. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisiensi Regresi	t_{hitung}	Signifikansi
Constant (a)	1,968	3,751	0,000
Kualitas sistem (X_1)	0,315	8,436	0,000
Kualitas informasi (X_2)	0,182	5,112	0,000
Kualitas pelayanan (X_3)	0,423	12,868	0,000

Sumber: SPSS ver.25, Data Diolah 2022.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda kepuasan mahasiswa (Y) dalam menggunakan SIAKAD dengan variabel yang mempengaruhi yaitu kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,968 + 0,315X_1 + 0,182X_2 + 0,423X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada **Tabel 6** diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1,968. Nilai t_{hitung} 3,751 > t_{tabel} 2,248 dan signifikansi 0,000 < 0,05 ($\alpha=5\%$) yang artinya konstanta bernilai positif dan berpengaruh sangat signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Y) dalam menggunakan SIAKAD sebesar 1,968. Variabel bebas lain diasumsikan bernilai nol (*ceteris paribus*).
2. Nilai koefisien regresi kualitas sistem (X_1) bernilai positif sebesar 0,315. Nilai t_{hitung} 8,436 > t_{tabel} 2,248 dan signifikansi 0,000 < 0,05 ($\alpha=5\%$) ini berarti bahwa variabel kualitas sistem (X_1) bernilai positif sebesar 0,315 dan berpengaruh sangat signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Y) dalam menggunakan SIAKAD.
3. Nilai koefisien regresi kualitas informasi (X_2) bernilai positif sebesar 0,182. Nilai t_{hitung} 5,112 > t_{tabel} 2,248 dan signifikansi 0,000 < 0,05 ($\alpha=5\%$) ini berarti bahwa variabel kualitas informasi (X_2) bernilai positif sebesar 0,182 dan berpengaruh sangat signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Y) dalam menggunakan SIAKAD.
4. Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan (X_3) bernilai positif sebesar 0,423. Nilai t_{hitung} 12,868 > t_{tabel} 2,248 dan signifikansi 0,000 < 0,05 ($\alpha=5\%$) ini berarti bahwa variabel kualitas pelayanan (X_3) bernilai positif sebesar 0,423 dan berpengaruh sangat signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Y) dalam menggunakan SIAKAD.



Hasil analisis regresi linier berganda berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS versi 25 pada Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2) dan kualitas pelayanan (X_3), ketiganya berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Y) dalam menggunakan system informasi akademik (SIAKAD) di kampus Politani Negeri Payakumbuh.

Model regresi penelitian sudah sesuai dan sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean dalam uji modelnya. Model regresi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Septianita et al., (2014), dan Rahayu et al., (2018), yang menyatakan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan, ketiganya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Analisis Koefisien Determinasi Model Penelitian

Uji statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan uji F (uji simultan), uji t (uji parsial) dan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji statistik dapat dilihat pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Hasil uji statistik

Variabel	Koefisien Regresi	t-Hitung	Signifikansi
Constant (a)	1.968	3.751	0,000
Kualitas Sistem (X_1)	.315	8.436	0,000
Kualitas Informasi (X_2)	.182	5.112	0,000
Kualitas Pelayanan (X_3)	.423	12.868	0,000
F-hitung	443,768		0,000
F-tabel	2,622		
t-tabel	2,248		
R	0,850		
R Square (R^2)	0,723		
Adjusted R Square (R^2)	0,721		
Jumlah Responden (N)	514		

Sumber: SPSS ver.25, Data Diolah 2022.

Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel kualitas sistem, informasi, dan pelayanan (admin) SIAKAD, secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan mahasiswa sebagai pengguna. Uji F disebut juga sebagai uji Anova.

Hasil uji F pada **Tabel 7**. menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $443,768 > 2,622$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kualitas; sistem (X_1), informasi (X_2), dan pelayanan (X_3) pada penggunaan aplikasi SIAKAD, secara simultan berpengaruh sangat signifikan



terhadap kepuasan mahasiswa (Y) sebagai pengguna SIAKAD di kampus Politani Payakumbuh.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rudini, 2015) dan (Rahayu et al., 2018) menyatakan bahwa bahwa kualitas system, kualitas informasi dan kualitas pelayanan, ketiganya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas sistem, informasi, dan pelayanan secara parsial atau secara individu terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan SIAKAD di Politani Payakumbuh.

Hasil analisis uji t dapat dilihat pada **Tabel 7.** untuk variabel kualitas sistem (X_1), informasi (X_2) dan pelayanan (X_3) terhadap kepuasan mahasiswa (Y) pengguna SIAKAD dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa nilai konstanta berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

2. Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

Pada **Tabel 7.** dapat dilihat nilai t hitung 8,436 sedangkan t tabel 2,248 pada tingkatan signifikan 5 %, sehingga t hitung $>$ dari t tabel (dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi t). Sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa variabel Kualitas Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 0,315. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas sistem SIAKAD yang digunakan oleh mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh sudah dapat diterima dan memuaskan mahasiswa sebagai pengguna.

3. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

Berdasarkan hasil analisa seperti yang ada di **Tabel 7**, dapat dilihat t hitung variabel Kualitas Informasi (X_2) sebesar 5,112 sedangkan t tabel 2,248 pada tingkatan signifikan 5 % sebesar, sehingga t hitung $>$ dari t tabel (dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi t). Sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 0,182.

Hasil penelitian ini sesuai dan sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septianita et al., (2014) , Rudini, (2015), dan Wahyudi et al., (2015) serta



diperkuat lagi oleh Sapty Rahayu et al., (2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa.

4. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

Berdasarkan hasil Analisa seperti yang ada di **Tabel 7** dapat dilihat t hitung variabel kualitas pelayanan (X3) sebesar 12,868 sedangkan t tabel 2,248 pada tingkatan signifikan 5 %, sehingga t hitung > dari t tabel (dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi t). Sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 0,423.

Hasil penelitian ini juga mendukung dan memperluas pendapat DeLone dan McLean (2003) dalam (Sapty Rahayu et al., 2018) bahwa kualitas sistem (sistem quality) dan kualitas informasi (information quality) yang baik, direpresentasikan oleh usefulness dari output sistem yang diperoleh, dapat berpengaruh terhadap tingkat penggunaan sistem yang bersangkutan dan kepuasan pengguna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terkait pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan sistem informasi akademik secara parsial bernilai positif dan sangat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
2. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan bahwa, variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan sistem informasi akademik secara simultan atau bersama-sama bernilai positif dan sangat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

REFERENSI

Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.



- Hatmawan, A. A. dan Riyanto, S. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish
- Hayati, W. O. T., Palilati, Al., & Sukotjo, E. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dan Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi (JUMBO)*, 2(1).
- Lahtazan Fauzi. (2019). *Tantangan Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Islam Dan Bahasa Melayu Di Era Revolusi 4.0*.
- Priyatno, D. (2010). Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan SPSS dan tanya jawab ujian pendadaran. *Yogyakarta: Gava Media*, 3(1).
- Rudini, A. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Pelayanan SIA terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIE Sampit TA. 2014-2015). *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 1(1).
- Sapty Rahayu, F., Aprilianto, R., & Sigit Purnomo Wuryo Putro, Y. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i1.1704>
- Septianita, W., Winarno, W. A., & Arif, A. (2014). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan RailTicketing System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1).
- Sevima. (2018). *SIKAD Cloud Buku Pandian SIM Akademik*.
- Tritularsih, Y., & Sutopo, W. (2017). *Peran Keilmuan Teknik Industri Dalam Perkembangan Rantai Pasokan Menuju Era Industri 4 . 0*. 8–9.
- Wahyudi, R., Astuti, E. S., & Riyad. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi dan Pelayanan Siakad terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(2).